BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mempunyai berbagai macam program dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang telah diupayakan baik oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah. Program tersebut memiliki tujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya yaitu koperasi. Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan dalam menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan perekonomian para anggotanya dan masyarakat pada umumnya dan sebagai salah satu pilar dalam perekonomian negara Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pada Pasal 1 (2021:1) dijelaskan bahwa:

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 (2021:3) dijelaskan bahwa:

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Peran koperasi simpan pinjam terhadap anggota koperasi tercantum dalam undang-undang tentang peran koperasi. Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 (2021:3) dijelaskan bahwa:

Koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain: 1) membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya; 2) berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat; 3) memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya; 4) berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Berdasarkan Undang-undang diatas maka setiap koperasi mempunyai beberapa peran yang wajib dipenuhi dalam meningkatkan pendapatan ataupun perekonomian anggota yang tergabung dalam koperasi. Kondisi perekonomian para anggota Koperasi CU Bima Sintang saat ini mengalami pertumbuhan sejak bergabung pada Koperasi CU Bima Sintang. Kondisi perekonomian para anggota juga dipengaruhi pada peran Koperasi CU Bima Sintang yang memberikan pinjaman kredit terhadap para anggota dalam memenuhi kebutuhannya. Banyak sekali para anggota yang mengalami perubahan kondisi ekonomi, walaupun perubahan yang dirasakan tidak secara signifikan. Kondisi perekonomian yang terjadi juga didasari pada kemampuan para anggota dalam mengelola perekonomiannya.

Para anggota koperasi mempunyai kemampuan masing-masing dalam mengelolah keuangan, terutama kemampuan dalam memanfaatkan

produk pinjaman kredit mikro yang diberikan oleh Koperasi CU Bima. kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggota koperasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kondisi perekonomian dan kesejahteraan para anggota itu sendiri.

Para anggota CU Bima Sintang saat ini mempunyai kemampuan SDM yang berbeda-beda, hal ini dilihat dari kemampuan dalam mengelola perekonomian ataupun memanfaatkan pinjaman kredit yang telah diberikan oleh Koperasi CU Bima untuk kemajuan perekonomiannya.

Dalam mengelola perekonomian para anggota, tentu terdapat banyak sekali keluhan ataupun hambatan yang dirasakan para anggota Koperasi CU Bima Sintang. Keluhan ataupun hambatan ini menjadi faktor yang mempengaruhi kondisi perekonomian para anggota. Keluhan yang dirasakan para anggota antara lain banyaknya pesaing sesama pelaku usaha, harga pasaran yang turun naik, dan terbatasnya kemampuan dalam pengelolaan usaha.

Menurut Badan Pusat Statistik di tengah kondisi ketidakpastian dan perlambatan perekonomian global, perekonomian Indonesia tercatat tetap kuat dan stabil. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh sebesar 4,94%, meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang mencapai sebesar 5,17%. Pemerintah tetap optimis untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi di atas 5% hingga

penghujung tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi tersebut salah satunya didukung oleh kondisi sektor keuangan tahun 2023 yang dinilai stabil dan resilien tercermin dari pertumbuhan sektor pasar modal, perbankan dan industri keuangan non bank. Berdasarkan proyeksi dari beberapa Lembaga, sebagian besar memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih tetap stabil dikisaran 5%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global di atas yang mencapai sebesar 2,9%. Beberapa Lembaga yang telah memproyeksikan besaran pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2024 antara lain World Bank sebesar 4,9%, ADB dan IMF sebesar 5,0% serta OECD sebesar 5,2%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,2%.

Perkembangan usaha mikro kecil menengah dan koperasi tetap menjadi perhatian dan sorotan dalam meningkatkan perekonomian. Jenis usaha koperasi yang selama ini sering membantu dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yakni salah satunya koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam menggambarkan salah satu bentuk koperasi yang mengumpulkan dana dari anggota dan kemudian diberikan lagi kepada anggotanya sebagai dukungan modal untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan usahanya. Koperasi Simpan Pinjam mempunyai peluang untuk sebagai lembaga keuangan yang baik, sehat dan dapat dipercaya oleh penduduk. Kuncinya yakni apabila dibangun dan dikembangkan dengan baik secara bersama oleh anggotanya. Salah

satu Koperasi Simpan Pinjam yakni Koperasi Simpan Pinjam CU Bima yang berada di Kabupaten Sintang.

Pada Koperasi Simpan Pinjam CU Bima Sintang, peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian anggota mengandalkan produk pinjaman modal atau kredit mikro kepada anggota dalam meningkatkan pendapatan ataupun perekonomian para anggota koperasi. Berdasarkan peran koperasi yang dijalankan oleh Koperasi Simpan Pinjam CU Bima Sintang, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang peran koperasi terhadap anggota dengan alasan untuk mengetahui apa saja peran koperasi yang sudah dijalankan Koperasi Simpan Pinjam CU Bima Sintang sesuai dengan Undang-undang No. 25 Tahun 1992 pasal 4 tentang peran koperasi.

Berdasarkan pra observasi dan wawancara pada narasumber anggota Koperasi Simpan Pinjam CU Bima Sintang yang bergelut dalam usaha mikro pada tanggal 27 juni 2023, Koperasi Simpan Pinjam CU Bima Sintang mempunyai peran peminjaman modal ataupun kredit mikro dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian terhadap para anggota koperasi, terutama pada anggota yang memiliki usaha dan yang akan mendirikan usaha, namun belum menunjukkan lebih dalam terhadap semua peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian anggota koperasi karena peran koperasi yang diterapkan Koperasi Simpan Pinjam CU Bima Sintang dianggap hanya berperan pada bagian permodalan atau kredit mikro untuk anggota yang mendirikan UMKM,

dan belum mengarah lebih dalam kepada seluruh peran koperasi yang berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 1992 pasal 4 tentang peran koperasi.

Berdasarkan Uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peran Kredit Mikro CU Bima Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota (Studi Pada Anggota Yang Memiliki Usaha)”** untuk mengetahui lebih dalam tentang peran kredit mikro koperasi dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan Analisa hasil penelitian lebih terarah. Penelitian ini berfokus pada **“Analisis Peran Kredit Mikro CU Bima Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota (Studi Pada Anggota Yang Memiliki Usaha)”**.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta judul penulisan didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja peran Kredit Mikro CU Bima Sintang dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)?

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi Kredit Mikro CU Bima Sintang dalam Upaya meningkatkan pendapatan anggota Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)?
3. Bagaimana dampak dari Peran Kredit Mikro CU Bima Sintang dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penulisan “Analisis Peran Kredit Mikro CU Bima Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota (Studi Pada Anggota Yang Memiliki Usaha)” yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peran Kredit Mikro CU Bima Sintang Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi Kredit Mikro CU Bima Sintang dalam Upaya meningkatkan pendapatan anggota Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
3. Untuk mendeskripsikan dampak dari peran Kredit Mikro CU Bima Sintang dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan yang hendak dicapai, penulisan ini diharapkan mempunyai manfaat terhadap dunia Pendidikan baik secara

langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat penulisan ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis, dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Lembaga Keuangan non-Bank sebagai salah satu bagian dari perekonomian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bima Sintang

Untuk bisa digunakan sebagai pengetahuan lebih dalam tentang fungsi dan peran Koperasi Simpan Pinjam terhadap perekonomian anggota koperasi.

b. Bagi Penulis

Tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai Lembaga Keuangan Koperasi Simpan Pinjam.

c. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat memperluas bahan referensi kepada pembaca/penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian terutama penelitian pada koperasi.

d. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Bima Sintang

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan penerapan lebih dalam tentang peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan anggota, serta dapat menjadi acuan untuk penerapan peran koperasi kedepannya.

F. Definisi Istilah

Koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, dan laba. Pendapatan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu ataupun lembaga, baik itu dalam bentuk fisik seperti uang ataupun barang maupun non fisik seperti bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan.